(2025), 4 (1): 380-386

Sabda

Jurnal Sastra dan Bahasa

2962-5351

THE POLITENESS PRINCIPLES IN THE TALK SHOW THE TONIGHT SHOW STARRING JIMMY FALLON
PRINSIP KESANTUNAN DALAM ACARA GELAR WICARA THE TONIGHT SHOW STARRING JIMMY FALLON

Debby Apena Melinda [1], Sari Rezeki [2], Shita Dewi Ratih P [3]
Universitas Pakuan Bogor

Correspondence		
Email: debbyapenamel@gmail.com	Phone:	
Submitted 4 Agustus 2025	Accepted 5 Agustus 2025	Published 6 Agustus 2025

ABSTRACT

This research aims to analyze the politeness principles used by Jimmy Fallon and to examine the hearer's responses to Jimmy Fallon's utterances on the talk show The Tonight Show Starring Jimmy Fallon. The method used in this research is descriptive qualitative. The analysis show that there are 29 maxims data found. Out of 29 data, 16 are approbation maxims, 4 sympathy maxims, 3 agreement maxims, 3 tact maxims, 2 generosity maxims, and 1 modesty maxim. From these results, it can be inferred that Jimmy Fallon mostly uses approbation maxims. The purpose of this maxim is to appreciate and praise his guests, and the effect on the hearers is that they express gratitude for Jimmy Fallon's compliments.

***Keywods** : politeness principles; maxims; speech acts; The Tonight Show Starring Jimmy Fallon; Leech (1983).*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prinsip kesantunan yang digunakan oleh Jimmy Fallon dan juga melihat bagaimana respon mitra tutur terhadap tuturan Jimmy Fallon dalam acara gelar wicara The Tonight Show Starring Jimmy Fallon. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 29 data maksim yang ditemukan. Dari 29 data, 16 adalah maksim penghargaan, 4 maksim kesimpatian, 3 maksim pemufakatan, 3 maksim kebijaksanaan , 2 maksim kedermawanan, dan 1 maksim kesederhanaan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Jimmy Fallon paling banyak menggunakan maksim penghargaan. Tujuan dari maksim ini adalah untuk menghargai dan memuji bintang tamunya dan efek terhadap mitra tutur adalah mitra tutur berterimakasih atas pujian Jimmy Fallon.

***Kata kunci** : Prinsip Kesantunan; Maksim; Tindak Tutur; The Tonight Show Starring Jimmy Fallon; Leech (1983).*

Introduction

Interaksi sosial menurut Walgito (2003:57) adalah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain. Individu satu sapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya. Jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik. Dengan interaksi sosial seseorang dapat membangun relasi dan juga meningkatkan solidaritas. Interaksi sosial yang terjadi dimasyarakat tidak akan lepas dari komunikasi.

Chaer dan Agustina (2010:17) menyatakan bahwa komunikasi adalah proses pertukaran informasi antar individual melalui sistem simbol, tanda, atau tingkah laku yang umum. Berkomunikasi adalah rutinitas kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat setiap harinya. Ketika komunikasi berlangsung, penutur juga harus memperhatikan bagaimana tindak tuturnya.

Tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur juga merupakan analisis dasar topik-topik pragmatik lainnya seperti praanggapan, prinsip kerja sama, dan prinsip kesantunan (Chaer, 2014:16). Yule (1996) mendefinisikan tindak tutur sebagai tindakan yang dilakukan melalui ujaran.

Untuk berkomunikasi secara efektif, sesorang perlu mengantisipasi ucapan yang tidak sopan dan memperhatikan aspek pragmatik (Ali,dkk, 2017: 23). Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan prinsip kesantunan berbahasa. Penting sekali bagi kita memahami

prinsip kesantunan berbahasa. Pada dasarnya, untuk berkomunikasi harus didasarkan oleh penggunaan bahasa yang baik. Menurut Leech (1983) pragmatik mencakup kegiatan pemecahan masalah komunikasi yang terjadi antara penutur dan mitra tutur. Salah satu pemecahan masalah komunikasi adalah prinsip kesantunan atau maksim, yang merupakan salah satu cabang teori dalam kajian pragmatik. Oleh karena itu, Leech (1983) menyatakan bahwa Maksim adalah kaidah kebahasaan dalam interaksi lingua kaidah-kaidah yang mengatur tindakannya, penggunaan bahasanya, interpretasi terhadap tindakan, dan ucapan lawan bicara atau penutur. Selain itu, maksim juga disebut sebagai bentuk pragmatik berdasarkan prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan. Leech (1983) dalam buku yang berjudul "*The Pragmatics of Politeness"* membagi prinsip kesantunan menjadi enam, yakni maksim kebijaksanaan *(tact maxim),* maksim kedermawanan *(generosity maxim),* maksim penghargaan *(approbation maxim),* maksim kesederhanaan *(mode'sty maxim),* maksim permufakatan *(agreement maxim),* dan maksim simpati *(sympathy maxim).*

Kesantunan berbahasa dapat terlihat baik dalam percakapan sehari-hari, *film*, novel, cerita pendek, lagu, berita, *podcast*, acara gelar wicara *(talk show),* dan lain sebagainya. Realisasi santun atau tidaknya pada suatu bahasa yang digunakan juga dapat diamati melalui program televisi, radio, youtube, ataupun media lainnya, salah satunya adalah acara gelar wicara. Pada penelitian kali ini korpus data yang digunakan adalah gelar wicara *(talk show).*

Gelar wicara menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah acara bincang-bincang di televisi atau radio yang dilakukan dalam suatu panel yang terdiri atas beberapa tokoh dan dipandu oleh pembawa acara. Peneliti menganalisis acara gelar wicara yang berjudul *The Tonight Show Starring Jimmy Fallon* sebagai sumber data pada penelitian. Acara gelar wicara ini adalah program acara televisi NBC TV yang terkenal, sering mengundang tokoh-tokoh terkenal dari berbagai profesi seperti aktor, aktris, penyanyi, dan lain sebagainya yang membahas wacana tertentu. Program acara *The Tonight Show Starring Jimmy Fallon* memulai debutnya pada tanggal 17 Februari 2014 di Rockefeller Center. Jimmy Fallon selaku pembawa acara adalah pemenang *Grammy Award* pada tahun 2013 dalam kategori *Best Comedy Album* dan pemenang dua kategori pada *Emmy Awards* yaitu *Outstanding Creative Achievement in Interactive Media-Social TV Experience* pada tahun 2015 dan *Outstanding Guest Actor in a Comedy Series* pada tahun 2014. Peneliti memilih acara gelar wicara *The Tonight Show Starring Jimmy Fallon* karena di dalam acara gelar wicara terdapat penggunaan prinsip kesantunan berbahasa oleh pembawa acara.

Method

Metode yang akan digunakan oleh penulis adalah metode dekriptif. alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara realistik, nyata, dan kekinian, karena penelitian ini terdiri dari membuat uraian, gambar atau lukisan secara sistematis, faktual, dan tepat mengenai fakta, ciri, dan hubungan antara fenomena yang dipelajari (Rukajat, 2018). Oleh karena itu hasil penelitian dapat menggambarkan pandangan realistis terhadap dunia sosial. Dengan metode deskriptif peneliti dapat memberikan ciri-ciri, sifat-sifat, serta gambaran data melalui pemilihan data yang dilakukan pada tahap pemilahan data setelah data terkumpul (Sudaryanto, 1993).

Penulis mengumpulkan data menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas cakap dan teknik selanjutnya adalah teknik catat. Menurut Sudaryanto (1993) dalam teknik ini penulis tidak terlibat sama sekali secara langsung untuk ikut menentukan pembentukan dan pemunculan calon data kecuali hanya pemerhati. Teknik simak bebas cakap ini dapat dilakukan pada data lisan ataupun tulisan. Berikut ini adalah langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan :

1. Memilih episode yang akan diteliti, kemudian mengunduhnya melalui Youtube.

2. Menyimak dan memahami dialog yang terdapat dalam acara gelar wicara *The Tonight Show Starring Jimmy Fallon.*
3. Mencatat dialog-dialog antara pembawa acara dan tamu.
4. Mengelompokkan data yang telah didapatkan sesuai dengan jenis atau kategorinya.
5. Menjabarkan konteks dialog.

Result and Discussion

Result

Table 1. Sample of Table

Category	Frequency	Percentage (%)
Maksim Penghargaan	26	62%
Maksim Kedermawanan	2	5%
Maksim Permufakatan	4	9,5%%
Maksim Simpati	5	12%
Maksim Kebijaksanaan	4	9,5%
Maksim Kesederhanaan	1	2%
Total	42	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa Jimmy Fallon menggunakan 42 maksim. Jenis maksim yang terlihat digunakan adalah 26 maksim pujian, 2 maksim kedermawanan, 4 maksim permufakatan, 5 maksim simpati, 4 maksim kebijaksanaan, dan 1 maksim kesederhanaan. Berikut di bawah ini adalah pemaparan data penggunaan maksim yang telah ditemukan dan di identifikasi

Discussion

Hasil data dibagi menjadi enam bagian berdasarkan teori prinsip kesantunan Leech (1983) dalam buku yang berjudul "*The Pragmatics of Politeness"* . berikut di bawah ini adalah pemaparan data penggunaan maksim yang telah ditemukan dan di identifikasi.

Maksim Penghargaan *(approbation maxim)*

Data 1

Konteks : Di bawah ini adalah percakapan antara Jimmy Fallon dan Pete Davidson di dalam studio. pada saat pembukaan acara Jimmy Fallon menyambut Pete Davidson menggunakan pujian. Momen pembukaan acara dilakukan secara hangat bertujuan untuk menciptakan kesan yang baik dengan melakukan percakapan yang baik.

(1) **Jimmy Fallon : *Dude welcome back. You look great, bud. Good to see you.***
(2) Pete Davidson : *Thanks. Good to see you.* (0:06-0:10)

Tuturan (1) yang diucapkan Jimmy Fallon di atas adalah jenis tindak tutur ilokusi ekspresif yang berfungsi memuji dan merupakan penggunaan maksim penghargaan. Dengan tuturan tersebut Jimmy Fallon menyambut Pete Davidson secara hangat dan menggunakan pujian pada awal acara. Efek tuturan Jimmy Fallon ini membuat mitra tutur yaitu Pete Davidson tersenyum dan berterima kasih dengan mengucapkan tuturan (2).

Maksim Kedermawanan *(generosity maxim)*

Data 28

Konteks : Di bawah ini adalah percakapan antara Jimmy Fallon dan Padma Lakshmi di dalam studio. Mereka membicarakan hotdog favorit Padma Lakhsmi, dan Padma Lakshmi mengajak Jimmy Fallon untuk memakan hotdog favoritnya dengan tujuan untuk membuat acara lebih seru dan menarik.

(61) Jimmy Fallon : I'll do anything for you.
(62) Padma Lakshmi : Thank you. Keep going. Keep going. Keep going! (3:33-3:36)

Tuturan (61) yang diucapkan oleh Jimmy Fallon di atas adalah termasuk ke dalam jenis tindak tutur komisif yang berfungsi mengungkapkan maksud dan merupakan penggunaan maksim kedermawanan. Konteks di atas adalah Padma Lakshmi mengajak Jimmy Fallon untuk melakukan kontes memakan hotdog favoritnya yang tanpa isian sosis, walaupun sempat menolak itu, Jimmy Fallon pun akhirnya menyetujui ajakan Padma Lakshmi dengan mengatakan dia akan melakukan apapun Padma. Efek tuturan Jimmy Fallon ini membuat mitra tutur yaitu Padma Lakshmi mengucapkan terima kasih dan memberikan semangat kepada Jimmy Fallon dengan memberikan tuturan (62).

Maksim pemufakatan *(agreement maxim)*

Data 30

Konteks : Di bawah ini adalah percakapan antara Jimmy Fallon dan Jonn Hamm di dalam studio. Mereka membicarakan *movie* terbaru yang dibintangi oleh Jon Hamm yang berjudul *mean girls.* Jon Hamm memberikan informasi mengenai *movie* terbarunya tersebut untuk dibagikan kepada Jimmy Fallon dan para penonton.

(66) Jon Hamm : *Mean Girls, the movie of the musical of the movie.*
(67) **Jimmy Fallon : *Yeah, that's exactly right. And this has got a whole new kind of plot. All new characters. It's so good. It's so funny. It's so fun. It's Tina.***
(68) Jon Hamm : *It's Tina, you know, and Jeff and they just take all that energy and that, like, you know, joie de vivre, I think.* (4:52-5:10)

Tuturan (67) yang diucapkan oleh Jimmy Fallon di atas yaitu termasuk ke dalam jenis tindak tutur representatif atau asertif dan ekspresif yang berfungsi menyatakan pendapat dan memuji dan merupakan penggunaan maksim pemufakatan. Tuturan di atas adalah Jimmy Fallon dan Jon Hamm sedang membicarakan tentang movie terbaru dari Jon Hamm yang berjudul *Mean Girls.* Jimmy Fallon memberikan pendapatnya tentang alur ceritanya sekaligus memujinya. Efek tuturan Jimmy Fallon ini membuat mitra tutur yaitu Jon Hamm kembali bercerita dengan antusias dengan mengatakan tuturan (68).

Maksim kesimpatian *(sympathy maxim)*

Data 33

Konteks : Di bawah ini adalah percakapan antara Jimmy Fallon dan Selena Gomez di dalam studio. Mereka membicarakan tentang pertemuan antara Selena Gomez dengan Presiden dan *First Lady* di *White House*. Selena Gomez yang bertemu dengan Presiden dan *First Lady* di *White House* berbagi pengalamannya tentang apa saja hal yang dilakukannya selama di *White House* kepada Jimmy Fallon dan para penonton.

(74) Jimmy : *You do a lot for mental health, and I know you actually visited The White House and met with the President and First Lady.*
(75) Selena :*Yes, and we discussed mental health. Now I mean that was just a conversation. I hope that there's more that's going to be happening. But it was really incredible to be there with a bunch of young people, discussinng mental health and the crisis that we're in It.* (5:02-5:22)

Tuturan (74) yang dituturkan oleh Jimmy Fallon di atas adalah jenis tindak tutur representatif atau asertif menyatakan pendapat dan merupakan penggunaan maksim kesimpatian. Konteks di atas adalah Jimmy Fallon dan Selena Gomez sedang membicarakan tentang kunjungan Selena Gomez ke *White House* dan bertemu dengan Preseden dan *First*

Lady. Efek tuturan Jimmy Fallon ini membuat mitra tutur yaitu Selena Gomez bercerita tentang pengalamannya bertemu dengan Presiden dan *First Lady* di *White House* dengan mengucapkan tuturan (75).

Maksim Kebijaksanaan *(tact Maxim)*

Data 38

Konteks : Di bawah ini adalah percakapan antara Jimmy Fallon dan Gigi Hadid di dalam studio. Ditengah-tengah acara Jimmy Fallon meminta izin untuk membicarakan topic, yaitu acara fashion terbaru yang dibintangi oleh Gigi Hadid yang berjudul *Next in Fashion.*

(84) Jimmy Fallon : *Can we talk about "Next in Fashion"?.*

(85) Gigi Hadid : *Okay, I'm wearing this outfit, so clearly, I'm trying about Next in Fashion.* (3:53-3:58)

Tuturan (84) yang diucapkan oleh Jimmy Fallon di atas adalah termasuk ke dalam jenis tindak tutur direktif yang berfungsi memberi pertanyaan dan merupakan penggunaan maksim kebijaksanaan. Penjelasan situasi di atas adalah pada saat Jimmy Fallon membuka topik pembicaraan tentang *Next Fashion*. *Next Fashion* aalah acara fashion terbaru yang dibintangi oleh Gigi Hadid sebagai juri. Jimmy Fallon dengan bijaksana meminta persetujuan kepada Gigi Hadid sebelum membahas topik tersebut. Efek tuturan Jimmy Fallon ini membuat mitra tutur yaitu Gigi Hadid menyetujui untuk membahas topik tersebut dengan menyatakan tuturan (85).

Maksim Kesederhanaan *(modesty maxim)*

Data 42

Konteks : Di bawah ini adalah percakapan antara Jimmy Fallon dan Pete Davidson di dalam studio. Mereka membicarakan tentang Pete Davidson memberikan sebuah hadiah kepada Jimmy Fallon.

(92) Jimmy Fallon : ***You don't have to bring me gifts.***

(93) Pete Davidson : *No, I got you one ordered for you, but it didn't come in time, so that one's mine.* (2:16-2:18)

Tuturan Jimmy Fallon di atas adalah jenis tindak tutur representatif atau asertif yang berfungsi memberikan pernyataan dan merupakan penggunaan maksim kesederhanaan dan termasuk. Tuturan di atas adalah pada saat Pete Davidson memberikan sebuah hadiah kepada Jimmy Fallon. Jimmy Fallon menerima hadiah tersebut sekaligus menyatakan kepada Pete Davidson bahwa Pete Davidson tidak perlu repot-repot membawakannya hadiah. Efek tuturan Jimmy Fallon ini membuat mitra tutur yaitu Pete Davidson menanggapi pernyataan Jimmy Fallon dengan mengucapkan tuturan (93).

Conclusion

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi prinsip kesantunan berbahasa pembawa acara dalam acara gelar wicara *The Tonight Show Starring Jimmy Fallon* dan menganalisis efek mitra tutur terhadap prinsip kesantunan yang digunakan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Leech (1983).

Dalam acara gelar wicara *The Tonight Show Starring Jimmy Fallon*, Jimmy Fallon dominan menggunakan maksim penghargaan. Dari 42 data yang ditemukan, terdapat maksim penghargaan sebanyak 26 data (62%), maksim kesimpatian sebanyak 5 data (12%), maksim pemufakatan sebanyak 4 data (9,5%), maksim kebijaksanaan sebanyak 4 data (9,5%), maksim kedermawanan sebanyak 2 data (5%), dan maksim kesederhanaan yaitu sebanyak 1 data (2%).

Berdasarkan keseluruhan data yang telah dipaparkan di atas, dapat dibuktikan bahwa terdapat penggunaan maksim pada acara gelar wicara *The Tonight Show Starring Jimmy Fallon* Maksim penghargaan adalah jenis maksim yang paling banyak digunakan oleh Jimmy Fallon kepada bintang tamunya. Tujuan dari penggunaan maksim penghargaan dalam penelitian ini adalah untuk menghargai dan memuji mitra tutur serta memberi kesan yang baik kepada bintang tamunya dan efek terhadap mitra tutur adalah mitra tutur berterimakasih atas pujian Jimmy Fallon.

Selanjutnya maksim terbanyak kedua yang digunakan adalah maksim kesimpatian. Tujuan dari penggunaan maksim kesimpatian adalah bersimpati kepada mitra tutur seperti bertanya tentang bagaimana kabarnya ataupun bagaimana pekerjannya, dan efek terhadap mitra tutur adalah mitra tutur menjawab pertanyaan tersebut dengan antusias.

Pada paragraf ini ada dua maksim memiliki jumlah data yang sama dengan masing-masing tiga data, yaitu maksim pemufakatan dan maksim kebijaksanaan. Tujuan maksim pemufakatan adalah membuat kesepakatan dengan mitra tutur, seperti menyetujui ucapan mitra tutur, dan efek terhadap mitra tutur adalah mitra tutur melanjutkan ceritanya dengan antusias. Sedangkan tujuan maksim kebijaksanaan adalah bertanya Jimmy Fallon secara bijaksana bertanya terlebih dahulu sebelum memulai suatu topik, efek terhadap mitra tutur adalah mitra tutur mengizinkan untuk membicarakan topik tersebut.

Berikutnya maksim keempat yang paling banyak digunakan adalah maksim kedermawanan, tujuan penggunaan maksim kedermawanan pada penelitian ini adalah Jimmy Fallon memberikan sesuatu pada mitra tuturnya dan efek terhadap mitra tutur adalah mitra tutur menerima pemberian tersebut.

Maksim yang paling sedikit digunakan adalah maksim kesederhanaan yaitu hanya satu data. Tujuan dari penggunaan maksim kesederhanaan pada penelitian ini adalah dengan rendah hati menerima apapun pemberian tamu dan efek terhaap mitra tutur adalah mitra tutur menjelaskan bahwa dirinya memang ingin memberikan sesuatu untuk Jimmy Fallon.

Reference

Janet, Holmes. (2013). *An Introduction to Sociolinguistics.* New York, United States of America: Pearson Educaton Limited.

Leech Geoffrey. (2014). *The Pragmatics of Politeness.* New York, United States of America: Oxford University Press.

Austin, J.L. (1962). *How to Do Things with Words.* Cambridge: Hervard University Press.

Searle, J. (1979). *Expression and Meaning: Studies in the Theory of Speech Acts.* Cambridge: Cambridge University Press.

Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahada: Pengantar Penelitian Wahana Secara Linguistis.* Duta Wacana University Press.

Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar).* Yogyakarta: Andi.

Ellen, Gino. (2006). *Kritik Teori Kesantunan.* (A. S. Ibrahim, Trans.) Airlangga University Press.

Wijana, I Dewa Putu. (1996). *dasar-dasar pragmatik.* Yogyakarta: Ando Ofset.

Husni, Naimatul. (2017, Agustus 27). Politeness Principle in "The Ellen Degeneres Show" And Its Implication in Learning English. *Komposisi : Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni, XVIII*(2), 134-147.

Ketut, M. (2022). Tindak Tutur Berbahasa Inggris Petugas Kantor Depan Pada Hotel Melati di Kawasan Wisata Ubud, Balo. *LACULTOUR: International Journal of Language and Cultural Tourism, 1*(1), 40-51.

Amelita, L. (2006). *Oprah Winfrey & Rahasia Sukses Menaklukan Panggung TalkShow.* Jakarta: Gagas Media.

Kordak, A. (2018). Tindak Ujar Ilokusi Dalam Novel The Guardian Karya Nicholas Sparks. *Fakultas Ilmu Budaya*, 1-14.

Jumanto. (2017). *PRAGMATIK; dunia linguistik tak selebar daun kelor*. Yogyakarta: morfalingua.

Raharjo, D.S. et al. (2021). The Realization of Leech Politeness Maxims Between the Host and His Guests' Interaction in Jimmy Kimmel Talk Show. *The Journal of Education Development, 9*(1), 48-56.

Yule, George. (2006). *Pragmatik.* (I. F. Wahyuni, Trans.) Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Karundeng, P. (2021). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Film Maleficent Karya Linda Woolverton (Suatu Analisis Parmatik). *Fakultas Ilmu Budaya*, 1-19.

Chaer, A & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta.

Wismarini, W.A. (2021). Perlocution Meaning of Teacher's Speech Acts Durong English LearningProcesses in ViGrade at Insitute Course Hallo English Course in Denpasar. *Linguistika, 28*(1), 1-5.

Sulistyo, E.T. (2013). *Pragmatik Suatu Kajian Awal*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.